

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju di zaman yang semakin modern ini membuat perusahaan-perusahaan yang ada memasuki dunia persaingan yang semakin ketat pula. Ketatnya persaingan ini ditandai dengan banyaknya didirikan perusahaan-perusahaan baru yang tidak kalah tangguhnyanya dengan perusahaan-perusahaan yang telah ada. Dengan adanya semboyan “Siapa yang kuat maka dialah yang berkuasa” dalam dunia bisnis menandakan bahwa perusahaan harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha. Sehingga tidak mengherankan jika banyak perusahaan yang bangkrut karena tidak dapat mengikuti perputaran roda ekonomi yang semakin cepat.

Agar perusahaan dapat tetap eksis, diperlukan sistem akuntansi dan manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Sistem manajemen dan akuntansi memiliki hubungan yang erat dalam operasional perusahaan karena para manajer memerlukan data akuntansi yang tepat dalam merancang dan menjalankan suatu sistem manajemen yang baik. Sistem akuntansi yang baik dapat menghasilkan data dan informasi akuntansi yang baik pula. Hal ini sangat penting bagi perusahaan karena data-data akuntansi yang tepat memiliki peranan yang besar dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk memperoleh data akuntansi yang tepat, seorang akuntan harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengolah setiap informasi dan transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

“Seperti tiap orang yang ingin karirnya maju, masa depan karir juga ditentukan keterampilan yang dimiliki dan dapat dijual pada perusahaan. Sebenarnya, keterampilan dapat ditingkatkan sesuai dengan minat, kemampuan, bakat, kecukupan dana dan kesesuaian target karir. Tetapi, mengingat ketidakpastian ekonomi seperti sekarang ataupun saat mendatang, maka lebih baik mengutamakan untuk memiliki keterampilan yang berguna untuk peningkatan karir dalam waktu dekat.” ( Harrison, Diana ; 2006 ).

Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa seorang akuntan dalam melaksanakan tugasnya juga memiliki kekurangan dan tidak luput dari kesalahan baik yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Untuk mengatasi kelemahan dari akuntan, diperlukan jasa seorang auditor untuk memeriksa ketepatan data akuntansi yang akan digunakan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik sehingga tujuan perusahaan pun dapat dicapai.

“Individu yang bertanggung jawab atas pembuatan keputusan bisnis akan mencari pelayanan assurance ( pelayanan verifikasi ) untuk membantu meningkatkan keterpercayaan dan kesesuaian informasi yang digunakan sebagai dasar keputusan mereka. Pelayanan assurance adalah jasa atau pelayanan profesional independen yang dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pembuat keputusan. Jasa-jasa assurance dapat dilakukan oleh akuntan publik atau oleh para profesional dari berbagai bidang lainnya.” ( Alvin A. Arens ; 2004 ; 4).

Banyak hal yang harus dipenuhi oleh seorang auditor sebelum diberikan tanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Seorang auditor, disamping harus memiliki pemahaman yang baik mengenai teori-teori dasar audit juga harus memiliki

keterampilan yang memadai dalam mengaplikasikan teori-teori tersebut ke dalam dunia usaha. Auditor dalam melaksanakan audit memiliki sejumlah prosedur tertentu sebelum auditor mengeluarkan pendapat mengenai laporan keuangan perusahaan yang diauditnya.

Pentingnya pengetahuan mengenai teori dasar dan pengaplikasiannya ini dirasakan penting tidak hanya bagi auditor tetapi juga dalam dunia pendidikan khususnya di jenjang Perguruan Tinggi. Di Perguruan Tinggi, teori-teori dasar dalam audit diberikan dalam mata kuliah Audit. Tidak cukup hanya itu, teori-teori tersebut kemudian dipraktikkan melalui mata kuliah Praktikum Audit. Di sinilah mahasiswa mempelajari bagaimana cara melaksanakan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang layak dilakukan oleh seorang auditor.

Melalui Praktikum Audit, mahasiswa yang juga adalah calon auditor akan diberikan pengetahuan mengenai prosedur-prosedur yang tepat dalam proses pelaksanaan audit sehingga hasil audit yang dilakukan memang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Praktikum Audit sangat penting dan dibutuhkan karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi para mahasiswa dimana setelah mengikuti Praktikum Audit ini mahasiswa menjadi lebih terampil dalam melaksanakan audit. Hal inilah yang kemudian menimbulkan perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dengan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Praktikum Audit. Sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Keterampilan Antara Mahasiswa yang Belum dan Mahasiswa yang Sudah Mengikuti Praktikum Audit”.

Penelitian semacam ini pernah dilakukan oleh Antonia Nirmala Sari ( 2006 ) dengan judul “Perbedaan Keterampilan Antara Mahasiswa yang Sudah Mengikuti Praktikum Pajak dengan yang Belum Mengikuti”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang telah mengikuti Praktikum Pajak dengan yang belum mengikuti. Perbedaan antara penelitian Antonia Nirmala Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keterampilan dalam bidang mata kuliah yang diteliti.

Penelitian dari Antonia mengambil mata kuliah Praktikum Pajak sedangkan yang dilakukan peneliti adalah dalam mata kuliah Praktikum Audit. Perbedaan ini akan menimbulkan rumusan permasalahan yang berbeda pula. Seperti yang disebutkan Abdel-khalik dan Ajinkya (1979) bahwa salah satu hal terpenting dalam mengidentifikasi permasalahan riset adalah tergantung pada lingkungan periset, termasuk latar belakang dan mata kuliah yang diambil atau dipelajari.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :  
Apakah terdapat perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti Praktikum Audit?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat adanya perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti Praktikum Audit.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dari mata kuliah Praktikum Audit yang diberikan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi kepada mahasiswanya.

## **E. Hipotesis**

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah adanya perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti Praktikum Audit, sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti Praktikum Audit.

H<sub>1</sub> : Ada perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti Praktikum Audit.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiarto ( 2001: 2 ) adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiarto ( 2001: 4 ) adalah sebagian populasi yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya. Untuk pemilihan sampel penulis menggunakan metode *nonprobability-purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa jurusan Akuntansi
- b. Mahasiswa angkatan tahun 2005

Dari kriteria di atas, dapat diketahui yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Musi jurusan Akuntansi angkatan tahun 2005 yang belum mengikuti Praktikum Audit dan mahasiswa angkatan tahun 2005 yang sudah mengikuti Praktikum Audit.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data subyek tertulis. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari sumber pertama yaitu responden yang menjadi sampel penelitian.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik survei yaitu dengan mengadakan tes atau pengujian kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan alat ukur yang digunakan adalah tes keterampilan untuk mengukur adanya perbedaan keterampilan antar mahasiswa.

## 5. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel yang diukur oleh peneliti adalah keterampilan antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Praktikum Audit. Adapun keterampilan yang diukur yaitu:

- a. Keterampilan memperbaiki kesalahan dalam transaksi keuangan dan pelaporan keuangan.

Responden akan diminta untuk memperbaiki berbagai kesalahan dalam pencatatan transaksi dengan membuat jurnal koreksi sehingga dapat memperbaiki kesalahan dalam pelaporan keuangan.

- b. Keterampilan dalam memeriksa kebenaran saldo penjumlahan

Dalam melakukan pemeriksaan, salah satu hal yang harus diperiksa adalah kebenaran dari saldo-saldo hasil penjumlahan. Setelah memeriksanya, responden akan memberikan suatu tick marks sebagai tanda bahwa saldo penjumlahan tersebut sudah benar.

- c. Keterampilan dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran setiap pos yang telah diperiksa.

Setelah memberikan tick marks, responden memberikan pendapatnya apakah pos tersebut memiliki nilai yang wajar atau tidak. Kewajaran suatu pos dapat dilihat dengan membandingkannya dari saldo pos tersebut yang ada di dalam Laporan Keuangan Hasil Audit tahun yang lalu.

d. Keterampilan dalam membuat Laporan Keuangan Hasil Audit

Setelah semua buku besar diisi serta diberikan tick marks dan pendapat, responden akan membuat Laporan Keuangan Hasil Audit yang berupa Kertas Kerja Neraca dan Laba Rugi. Laporan keuangan ini berisi saldo-saldo akhir dari setiap buku besar.

e. Keterampilan dalam memberikan pendapat yang dibuat dalam Laporan Auditor Independen

Setelah membuat Laporan Keuangan Hasil Audit, mahasiswa memberikan pendapatnya mengenai kewajaran yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Hasil Audit secara keseluruhan dan dicantumkan dalam Laporan Auditor Independen.

## **6. Teknik Analisa Data**

Keterampilan mahasiswa akan diukur dari nilai dan untuk memperoleh nilai tersebut akan dilakukan tes keterampilan kepada mahasiswa yang menjadi sampel. Tes yang diberikan berupa kasus mengenai pemeriksaan atau audit dalam suatu perusahaan. Setelah mengadakan tes atau pengujian kepada responden, kemudian jawaban tersebut akan dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Memeriksa dan Menghitung Nilai Tes**

Setelah melakukan tes dan memperoleh jawaban dari mahasiswa, akan dilakukan penghitungan nilai. Karena tes yang diberikan berupa kasus, maka penilaian akan terbagi menjadi beberapa bagian dimana masing-masing bagian diberikan bobot nilai yang berbeda yang telah ditentukan oleh peneliti.

**b. Statistik Deskriptif**

Setelah menghitung nilai tes, peneliti akan membuat tabulasi dari nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut.

**c. Pengujian Normalitas Data**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis peneliti terlebih dahulu menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

**d. Pengujian Hipotesis**

Karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan satu sama lain, maka peneliti menggunakan uji beda rata-rata antar dua kelompok yang independen. Pengujian hipotesis yang digunakan

adalah metode *Independent Samples T-Test* ( *uji t* ). Metode ini digunakan jika data berdistribusi normal. Tetapi jika ternyata data tidak terdistribusi secara normal maka pengujian hipotesis akan menggunakan metode statistik nonparametrik yaitu *Mann Whitney U Test*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis serta metode penelitian secara singkat.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan peneliti sebagai landasan berpikir guna merumuskan hipotesis. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai pengertian keterampilan, proses belajar dan mengajar, tujuan belajar, fungsi pengajaran, pengertian praktikum, tujuan praktikum, serta pengertian auditing.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan secara detail. Hal-hal yang dibahas yaitu populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, serta teknik analisa data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari pengujian data. Hasil-hasil tersebut meliputi hasil perhitungan nilai tes, statistik deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, kelemahan penelitian, dan saran dari peneliti.